

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI TINGKAT
KEBERHASILAN KINERJA KEUANGAN PADA
PT PEMBANGKITAN JAWA BALI
KANTOR PUSAT
RANGKUMAN TUGAS AKHIR**



Oleh:

KURNIA WAHYU NINGSIH

NIM: 2013410150

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS
SURABAYA
2015**

PENGESAHAN RANGKUMAN

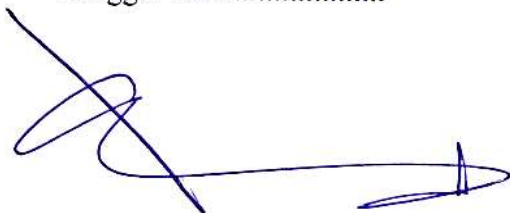
TUGAS AKHIR

Nama : Kurnia Wahyu Ningsih
Tempat, Tanggal Lahir : Mojokerto, 8 Mei 1993
NIM : 2013410150
Program Pendidikan : Diploma III
Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Judul : Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai
Tingkat Keberhasilan Kinerja Keuangan Pada PT.
Pembangkitan Jawa Bali Kantor Pusat

Disetujui dan Diterima baik oleh :

Ketua Program Diploma

Tanggal : 22 - 3 - 2016



Drs. Ec. Mochammad Farid, MM

Dosen Pembimbing

Tanggal : 22 - 3 - 2016



Putri Wulanditya, SE., M.Ak., CPSAK

I. Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan media penting dalam proses pengambilan keputusan ekonomis suatu perusahaan. Menganalisis laporan keuangan berarti menggali lebih banyak informasi yang dikandung suatu laporan keuangan. Sebagaimana diketahui laporan keuangan adalah media informasi yang merangkum semua aktivitas perusahaan (Harahap, Sofyan Syafri, 2007:1). Aktivitas perusahaan ini salah satunya adalah untuk mengetahui Kinerja keuangan suatu perusahaan melalui hasil analisis dari laporan keuangan yang nantinya akan berdampak pada suatu perusahaan. Semakin kompetitifnya dunia usaha di Indonesia menuntut setiap perusahaan untuk dapat mengolah dan melaksanakan manajemen perusahaan menjadi lebih profesional. Salah satu yang penting dalam penilaian prestasi perusahaan adalah terletak pada kondisi keuangannya.

Setiap perusahaan memiliki tujuan khas yang hendak dicapai. Dilihat dari tujuannya, PT. Pembangkitan Jawa Bali (PJB) bertujuan untuk menyelenggarakan usaha ketenagalistrikan berdasarkan prinsip industri dan niaga yang sehat dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas, sehingga mampu berkembang secara mandiri dan mampu bersaing dengan perusahaan perusahaan pembangkit listrik swasta (*Independent Power Producer/IPP*). PT. PJB ini mempunyai kinerja keuangan yang baik dan dikatakan berhasil atau tidak dalam aspek keuangan perusahaan, dibutuhkan suatu perbandingan dengan perusahaan yang sejenis yang sama-sama bergerak dalam bidang tenaga listrik yaitu PT. Indonesia Power. Selain PT. PJB, PT Indonesia Power ini juga merupakan anak perusahaan dari PLN. Adanya kinerja keuangan yang baik dan stabil ini sangatlah penting agar tujuan yang diharapkan perusahaan tersebut dapat tercapai semaksimal mungkin.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada PT Pembangkitan Jawa Bali (PJB) Surabaya, dan menuangkannya dalam tugas akhir dengan judul : “Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Tingkat Keberhasilan Kinerja Keuangan pada PT Pembangkitan Jawa Bali Kantor Pusat”

II. Tujuan dan Kegunaan Pengamatan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi keuangan PT. Pembangkitan Jawa Bali periode 2013 dan 2014 serta untuk menganalisis laporan keuangan PT. Pembangkitan Jawa Bali dibandingkan dengan PT. Indonesia Power. Penelitian ini bermanfaat bagi berbagai pihak yaitu mahasiswa, PT. Pembangkitan Jawa Bali, pembaca, STIE Perbanas Surabaya, dan penelitian selanjutnya yang dapat memberikan wawasan pengetahuan, sebagai masukan serta bahan pertimbangan, menjadi tambahan pustaka, serta dapat dijadikan referensi yang akan mengadakan kajian lebih luas dalam bahasan ini.

III. Metode Pengamatan

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data untuk penelitian ini meliputi metode interview yang dilakukan melalui Tanya jawab atau *interview* kepada kepala bagian keuangan, metode observasi yaitu metode pengumpulan data yang diperoleh dari pengamatan yang sistematis dan akurat pada perusahaan mengenaianalisis laporan keuangan, dan studi pustaka yang merupakan sebuah metode yang dilakukan untuk memperoleh data-data sekunder dengan mempelajari buku-buku, literatur, tugas akhir terdahulu, dan catatan-catatan yang ada, termasuk media internet untuk memperoleh teori-teori yang dijadikan sebagai landasan teori serta informasi pendukung dalam masalah.

IV. Subyek Pengamatan

PT. PJB merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang tenaga listrik. Didirikan pada tanggal 3 Oktober 1995 yang merupakan anak perusahaan dari PLN. Adapun Visi PJB adalah “Menjadi perusahaan pembangkit tenaga listrik Indonesia yang terkemuka dengan standar kelasdunia”. Serta Misi nya antara lain:

1. Memproduksi tenaga listrik yang handal dan berdaya saing.
2. Meningkatkan kinerja secara berkelanjutan melalui implementasi tata kelola pembangkitan dan sinergi *business partner* dengan metode *best practice* dan ramah lingkungan.
3. Mengembangkan kapasitas dan kapabilitas SDM yang mempunyai kompetensi tehnik dan manajerial yang unggul serta berwawasan bisnis.

Usaha- usaha yang dihasilkan PT. PJB antara lain:

1. **Unit Pembangkitan (UP) PJB**, yang terdiri dari Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU), Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG), Pembangkit Listrik Tenaga Gas dan Uap (PLTGU) dan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA).
2. **Jasa Operasi dan Pemeliharaan (UBJOM) PJB**, Merupakan usaha yang baru dirilis oleh PJB dan yang sudah terlaksana pemeliharaan dan operasi ini adalah Unit Pembangkit PLTU.
3. **CNG Plant**, tercatat sebagai CNG Plant terbesar di dunia. Keberadaan CNG Plant bias meminimalisasi pemakaian BBM

V. Ringkasan Pembahasan

a. Hasil Perhitungan Rasio Keuangan PT. PJB Kantor Pusat

Rasio keuangan yang digunakan PT. PJB meliputi rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio aktivitas. Berikut adalah hasil dari perhitungan rasio keuangan PT. PJB :

Tabel 1. Rasio Profitabilitas

	2013	2014
<i>Return On Equity</i> (ROE)	2,71%	4%
<i>Return On Asset</i> (ROA)	2,35%	3,49%
<i>Profit Margin</i>	4,05%	5,38%

Sumber: Data Olahan

Tabel 2. Rasio Likuiditas

	2013	2014
<i>Quick Ratio</i>	577,52%	683,36%
<i>Current Ratio</i>	622,41%	731,88%
<i>Cash Ratio</i>	49,84%	48,63%

Sumber: Data Olahan

Tabel 3. Rasio Solvabilitas

	2013	2014
<i>Debt to Assets Ratio</i>	13,48%	12,68%
<i>Debt to Equity Ratio</i>	15,59%	14,52%

Sumber: Data Olahan

Tabel 4. Rasio Aktivitas

	2013	2014
<i>Collection Period</i> (Hari)	240 hari	224 hari
Perputaran Modal Kerja (Kali)	1,4 kali	1,46 kali
<i>Inventory Turnover</i> (Hari)	21 hari	18 hari
Total Assets Turnover (Kali)	0,58 kali	0,65 kali

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa menunjukkan kinerja keuangan positif, yaitu disebabkan adanya kenaikan yang begitu signifikan pada tahun 2014 dibandingkan dengan tahun 2013. Hal tersebut tercermin dari realisasi pendapatan usaha meningkat, laba komprehensif meningkat, total aset meningkat dan liabilitas yang menurun. Terkait dengan target jangka panjang PT. Pembangkitan Jawa Bali dalam meningkatnya ROA perusahaan. PT. PJB sudah menghasilkan nilai ROA sebesar 3,49%. Hal tersebut disebabkan adanya meningkatnya laba yang begitu signifikan pada tahun 2014 dibandingkan tahun 2013. Kenaikan tersebut muncul karena banyaknya penjualan listrik yang terjadi.

b. Analisis Laporan Keuangan Menggunakan Rasio Keuangan

Dalam menilai kinerja keuangan yang menggunakan analisis rasio keuangan dapat dilakukan dengan membandingkan dengan perusahaan yang sejenis.

Peneliti membandingkan rasio keuangan PT. PJB dengan rasio keuangan PT. Indonesia Power yang merupakan perusahaan yang sama-sama bergerak dalam bidang pembangkitan listrik. Berikut ini adalah tabel yang menjelaskan masing-masing rasio.

Tabel 1. Rasio Profitabilitas

	2013	2014
<i>Return On Equity</i> (ROE)	2,71%	4%
<i>Return On Asset</i> (ROA)	2,35%	3,49%
<i>Profit Margin</i>	4,05%	5,38%

Sumber: Data Olahan

Tabel 2. Rasio Likuiditas

	2013	2014
<i>Quick Ratio</i>	577,52%	683,36%
<i>Current Ratio</i>	622,41%	731,88%
<i>Cash Ratio</i>	49,84%	48,63%

Sumber: Data Olahan

Tabel 3. Rasio Solvabilitas

	2013	2014
<i>Debt to Assets Ratio</i>	13,48%	12,68%
<i>Debt to Equity Ratio</i>	15,59%	14,52%

Sumber: Data Olahan

Tabel 4. Rasio Aktivitas

	2013	2014
<i>Collection Period</i> (Hari)	240 hari	224 hari
Perputaran Modal Kerja (Kali)	1,4 kali	1,46 kali
<i>Inventory Turnover</i> (Hari)	21 hari	18 hari
Total Assets Turnover (Kali)	0,58 kali	0,65 kali

Sumber: Data Olahan

Analisis laporan keuangan PT Pembangkitan Jawa Bali dibandingkan dengan PT. Indonesia Power Menunjukkan kinerja perusahaan yang baik. hal tersebut dapat dilihat pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas PT. PJB ini lebih tinggi dibandingkan dengan PT. Indonesia Power atau mempunyai selisih yang tidak terlalu jauh dengan PT. Indonesia Power. Kondisi keuangan yang seperti itu menunjukkan bahwa PT. Pembangkitan Jawa Bali mempunyai kinerja perusahaan yang baik dan dikatakan berhasil dalam aspek kinerja keuangan perusahaan karena telah ditunjukkan dengan keunggulan nilai rasio PT. PJB dibandingkan dengan PT. Indonesia Power.

VI. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan penelitian yang diuraikan pada ringkasan pengamatan terkait analisis rasio laporan keuangan PT. Pembangkitan Jawa Bali Surabaya dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2014 rasio profitabilitas meliputi ROA lebih tinggi dari tahun 2013, ROE mengalami kenaikan dari tahun 2013, serta *Profit Margin* juga mengalami kenaikan. Rasio likuiditas meliputi *quick ratio* dan *current ratio* pada tahun 2014 lebih tinggi dari tahun 2013, namun pada

cash ratio tahun 2014 mengalami penurunan. Rasio likuiditas meliputi DAR dan DER tahun 2014 lebih tinggi dari tahun 2013. Rasio aktivitas meliputi *Collection Period*, perputaran modal kerja, *total assets turnover* ditahun 2014 mengalami kenaikan namun untuk *inventory turnover* tahun 2014 lebih rendah dari tahun 2013.

Hasil rasio keuangan PT. Pembangkitan Jawa bali dibandingkan dengan PT. Indonesia power menunjukkan kinerja yang baik, sehingga dapat dikatakan bahwa PT. PJB berhasil dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Namun untuk Current Asset PT. PJB masih lebih tinggi PT. Indonesia power hal tersebut menunjukkan bahwa PT. PJB masih kurang meningkatkan aset lancarnya. Terkait dengan kebijakan perusahaan untuk meningkatkan ROA, secara internal PT. PJB sudah dapat dikatakan mampu menghasilkan laba bersih dengan baik karena nilai ROA nya sudah melebihi target yang ditentukan perusahaan yaitu sebesar 3,49%.

Saran

PT. PJB diharapkan lebih meningkatkan Likuiditas perusahaan terutama *Current Ratio*, yaitu dengan meningkatkan aktiva lancarnya serta menurunkan liabilitas sehingga perusahaan akan dapat memenuhi kewajiban yang segera jatuh tempo dengan baik.

VII. Daftar Rujukan

- Dwi Martani, et al. 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Hanafi M. Mamduh dan Abdul Halim. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Sofyan Syafri Harahap. 2007. *Analisis kritis atas laporan keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.